BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa jika manusia itu hidup tanpa berkomunikasi, dan komunikasi merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena komunikasi dibutuhkan untuk memperoleh atau memberi informasi dari atau orang lain. Dalam melihat fenomena komunikasi yang ada di sekitar, kita dapat menggunakan beberapa *model komunikasi.* Mulyana (2003) menjelaskan bahwa model merupakan representasi suatu fenomena, baik nyata ataupun abstrak dengan menonjolkan penting unsur-unsur terpenting fenomena tersebut dan *model* jelas bukan fenomena itu sendiri[1].

Model merupakan gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Oleh karena itu model komunikasi memiliki tiga fungsi seperti yang diungkapkan oleh Gordon Wiseman dan Larry Barker dalam Mulyana (2003), yaitu : 1. Melukiskan proses komunikasi 2. Menunjukkan

[1] Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar* . (Bndung:Remaja Rosda Karya) hlm.121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan visual. 3. Memperbaiki kemacetan komunikasi (membantu menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi)

Dalam kehidupannya manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal. Sudah diketahui banyak orang bahwa komunikasi ada di mana-mana: di rumah, di kampus, disekolah dan dimanapun kita berada dan bahkan komunikasi sanggup menyentuh segala aspek kehidupan kita.

Pada dunia pendidikan, khususnya di lembaga-lembaga yang berbau ataupun yang berada dalam naungan sebuah pesantren, setiap lembaga tersebut mempunyai ciri-ciri tersendiri yang tak lain untuk membedekan keunggulan dari lembaga satu dan yang lainnya. Hal itu disebabkan oleh pola komunikasi dan model-model komunikasi yang diterapakan oleh masing-masing suatu lembaga

Seperti halnya yang terjadi di MTs Fadllillah di Tambak Sumur waru Sidoarjo, MTs Fadllillah berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Pondok Peseantren Fadllillah Waru Sidoarjo, secara keseluruhan Yayasan Pendidikan Pondok pesantren Fadllillah ini memiliki dua Unit pendidikan Yaitu MTs dan MA yang merupakan kelanjutan dari kurikulum yang di terapkan di MTs Fadllillah, sebagai sekolah yang berada di naungan Pondok pesantren, tentunya lebih mengedepankan nilai-nilai religius dan sekolah atau lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut memiliki ciri khas, yaitu kurikulum yang dipakai di Mts Fadllillah adalah kurikulum terpadu antara pesantren system Muallimin dan Sistem Depag. yang nantinya berkelanjutan pada kurikulum MA-nya.

Meskipun MTs Fadllillah baru berdiri pada tahun 1998, MTs Fadllillah dalam masyarakat dianggap seperti sekolah yang bertaraf internasional karena keseharian siswa di tuntun untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab ataupun bahasa Ingris, namun pada saat ini masih lebih banyak condong ke bahasa Arab di kesehariannya, melihat kenyataan ini, maka bagi guru tentunya mempunyai tuntutan untuk mendidik para siswanya supaya lebih mahir berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Pada pembelajaran bahasa Arab, tugas seorang guru tidak hanya dituntut untuk tuntas dalam menyampaikan materi, akan tetapi seorang guru juga harus sedapat mungkin membuat siswanya memahami materi yang disampaikan. Mengingat pelajaran bahasa Arab bukanlah kajian teoritik semata tapi lebih pada aspek aplikatif, Maka dari itu setiap guru tentunya mempunyai model-model komunikasi tersendiri dalam berkomunikasi baik formal maupun nonformal. Berdasarkan fenomena yang terjadi Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul ***" Model Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahsa Arab"*** *(Study Kualitatif pada Guru MTs Fadllillah Waru Sidoarjo)*. Dan mencoba mencari model-model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada pada diri seorang guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana model komunikasi guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan fokus penelitian yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan yakni:

Untuk mengetahui bagaimana model komunikasi guru MTs Fadllillah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. **Secara teoritis**

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuhan dan refrensi tambahan pada Fakultas Dakwah pada prodi ilmu komunikasi serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut pada keilmuan komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktisnya diharapkan dapat memberikan wawasan sebagai sarana berfikir ilmiah tentang model komunikasi.

E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Jenis karya	Tahun Penelitian	Metode penelitian	Hasil temuan	perbedaan
1	Ajeng Marie Rahmi	Skripsi "Model Komunikasi Intruksional pada Siswa-Siswi Inklusi *(Study Pada Perilaku Pengajar Siswa-siswi Inklusi di SDN Kraton Krian)"*	2010	Metode kualitatif	Dari hasil yang ditemukan pada penelitian terdahulu yaitu bahwa komunikasi intruksional yang dilakukan adalah komunikasi tatap muka *(face to face)* antara pengajar dan siswa-siswi inklusi dengan pemberian perintah (intruksi) melalui cara-cara persuasif penekanan	Kajian dalam penelitian ini adalah lebih mengfokuskan pada model komunikasi guru di MTs Fadllillah dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					makna.	dengan menggunakan bahasa Arab
02	Akhmad Faruq nurani	Skripsi "Model Komunikasi Tianshi Marketing Network (*Study pada Support System unicore Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabya*)"	2010	Metode penelitian kualitatif	Dari hasil yang ditemukan bahwa proses komunikasi tianshi marketing network di support system pada unicore mahasiswa IAIN sunan ampel terdapat 6 tahapan. Dan dijalankan oleh distributor tianshi mulai dari tahap janji temu, tahap presentasi, tahap follow up, tahap noise, tahap feed back hingga tahap duplication.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

03	Yanuar Fahmy	Skripsi Perilaku Komunikasi Guru Berdasarkan Dominasi Fungsi Otak kanan dan otak kiri	2011	Metode penelitian kualitatif	Temuan dari penelitian ini bahwa adanya perbedaan, perilaku dan cara dalam berkomunikasi seorang guru yang didominasi oleh otak kanan dan otak kiri. Guru yng didominasi otak kanan lebih menggunakan perasaan. Sedangkan guru yang lebih menggunakan otak kiri lebih mengedepankan emosi dari pada rasio.	

F. Definisi Konsep

Definisi konsep ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara kongkret untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu adanya penjelasan dari beberapa komponen dari judul ***"Model Komunikasi Guru dalam***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatkan kemampuan Berbahasa Arab" *(Study Kualitatif pada guru MTs Fadllillah)*

1. Model Komunikasi

Istilah Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata maupun abstrak, dengan menonjolkan unsure-unsur terpenting fenomena tersebut. Sedangkan istilah komunikasi itu sendiri dari bahasa Inggris yaitu *("communication")* dan dari bahasa latin yaitu *communis* yang berarti "sama" biasanya kita mendefinisikan komunikasi itu adalah merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui suatu media untuk mendapatkan feedback atau respon dengan tujuan mencapai kesamaan makna.

Dari uraian diatas menurut sereno dan mortensen[2], suatu model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Suatu model mempresentasikan secara abstarak cirri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam "dunia nyata".

2. Kemampuan

Dalam kamus ilmiah arti dari komampuan dapat diartikan dengan kompetensi maupun kecakapan[3]. Menurut Chaplin (1997, P. 34) *"ablity* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, kesanggupan) merupakan tenaga

---

[2] Ibid, hal 121

[3] M. Dahlan Al Barry, *kamus Ilmiah Populer* (Surabaya, Arkola)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan". Dari pengertian ini dapat simpulkan bahwa kemampuan *(ability)* adalah kecakapan atau potensi menguasai keahlian dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan.

3. Berbahasa Arab

Berbahasa berarti berbicara dan berkomunikasi dengan menggunkan symbol-simbol verbal yang terstruktur sehingga dalam menggunakan bahasa verbal akan terdengar indah.

Dalam kamus umum, dalam hal ini Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1990: 66) bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Bahasa Arab: atau secara mudahnya (Arabi) adalah sebuah bahasa semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik [4]. Bahasa ini dituturkan diseluruh dunia Arab. Sedangkan bahasa Arab baku diketahui diseluruh dunia islam

[4] http://www.docstoc.com/docs/66215506/Pengertian-Bahasa-Arab#

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini adalah pemahaman siswa mengenai pelajaran bahasa Arab, realita tersebut di atas merupakan suatu fenomena komunikasi verbal dan nonverbal antara guru dan siswa. Hal ini didasarkan pada adanya pertukaran pemahaman lewat komunikasi verbal dan non verbal yang disampaikan. Dalam memahami komunikasi verbal antara guru dan siswa peneliti menggunakan bagian dari teori komunikasi nonverbal yaitu teori Struktur Komulatif

Dalam teori ini, Ekman dan Friesen mengfokuskan analisanya pada makna yang diasosiasikan dengan kinesic. Teori mereka disebut *'Comulative stucture' atau meaning centered'* karena lebih membahas mengenai makna yang berkaitan dengan gerak dan ekspresi wajah ketimbang struktur perilaku[5].

Beberapa cara berkomunikasi kerap kali dipakai oleh guru dalam menyampaikan tujuan pembelajarannya diantaranya melalui komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok. komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang terjadi secara langsung atau *face to face communication* pada waktu dan tempat yang sama. Sedangkang komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang terjadi dan berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konperensi dan sebagainya[6]

---

[5] S. Djuarsa sendjaja, Ph.D, Teori Komunikasi (Universitas terbuka. 1994) hlm 247
[6] Shindoh journey.wordpress.com/seputar-kuliah/komunikasi-kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan jenis pendekatan Fenomenologi. Alasan digunakan pendekatan ini karena fenomenologi merupakan kajian mengenai fenomena yang terjadi, yaitu dengan cara menerapkan metodologi ilmiah dan penelitian fakta-fakta yang bersifat subyektif, yaitu yang berkaitan dengan perasaan, tindakan, ide dan sebagainya yang diungkapkan dalam bentuk tindakan luar yang berupa perkataan atau perbuatan. Dalam jenis fenomenologi partisipasi dari peneliti sangat diperlukan, sehingga dapat memahami segala macam tindakan dari dalam maupun luar. penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor metodologi komunikasi adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Menurut Keirl dan Miller dalam Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah "tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek, Obyek, Dan Lokasi Penelitian

1. Subyek

Yang menjadi Subyek penelitian ini adalah guru yang mengajar dan bermukim di MTs Fadllillah. Adapun subyek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Daftar nama-nama informan

No	Nama Guru	Umur	Mulai Mengajar	Alasan memilih informan
1	M. Khabibun na'im	25 th	2005	Pengajar materi bahasa Arab kelas 1B dan berwatak sabar dan ulet
2	Misbahul Munir	25 th	2005	Pengajar materi tarbiyah kelas 3 Mts
3	M Nur Ahsan	25 th	2007	Memiliki keahlian berbahasa Arb
4	M. Alimin	24 th	2007	Pengajar bahasa Arab kelas 1 A
5	Hidayatur Rahmah	23 th	2008	Pengajar bahasa Arab kelas 1 C

2. Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang terjadi di lokasi MTs Fadllillah Waru-Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MTs Fadllillah yang berada di Tambak Sumur Waru Sidoarjo.

3. Jenis Dan Sumber Data

a. Sumber data Primer

Sumber data primer ini tak lain diambil langsung oleh peneliti dari sumber utama yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian serta observasi langsung di lokasi penelitian maupun data dan dokumentasi yang peneliti peroleh dari guru yang yang mukim dan yang tidak mukim di MTs Fadllillah.

b. Sumber data Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari penjelasan teoritik buku-buku maupun keterangan-keterangan dari situs internet maupun media online.

4. Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun Rancangan Penelitian, hal ini digunakan untuk mempermudah proses penelitian yang telah didasari dan mengacu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada rancangan-rancangan yang sesuai dengan judul peneliti yang telah dibuat.

2. Kemudian memilih lapangan Penelitian, hal ini peneliti lakukan untuk menjajaki dan mngamati serta menilai lapangan karena untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan geografis, demografis, sejarah, kebiasaan serta karakter semua elemen yang ada di MTs Fadllillah.
3. Mengurus Perizinan, dikarenakan perizinan sangat di perlukan maka peneliti mengurus perizinan dibagian Prodi Ilmu komunikasi dan di ajukan kepada coordinator MTs Fadllillah Waru Sidoarjo.
4. Memilih dan Memanfaatkan Informan, hal ini dilakukan untuk membantu mempermudah memeproleh informasi dan data yang di butuhkan peneliti.
5. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian, dalam hal ini semua perlengkapan yang bersifat teknis maupun non teknis peneliti siapkan secara sempurna.

b. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai berkecimpung pada lapangan penelitian guna mencari data yang akurat, adapun uraian tentang tahap lapangan ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan
3. Berperan serta sambil mengambil data

c. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti adalah tahap akhir dari penelitian, disini peneliti akan menyusun setiap data yang di dapat menjadi tulisan hasil penelitian yang utuh.

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian teknik penengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dari sebuah penelitian, adapun teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data adalah.

a. Pengamatan *(Observation)*

Observasi merupakan cara pengambilan data atau juga suatu teknik pengamatan data dengan cara pencatatan dan pengamatan dari objek penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Guba dan Lincoln menyatakan bahwa teknik ini didasarkan pada pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melibatkan diri, melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat prilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya, Kemudian semua pengamatan itu memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan pengetahuan proposional mempunyai pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.[7]

b. Wawancara Mendalam *(Depth interview)*

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Wawancara digunakan untuk menggali secara luas dan mendalam data maupun informasi yang diperlukan mengenai Model komunikasi guru dalam meningkatkan kemampuan berbahas Arab.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada karena dapat digunakan sebagai pendukung dan perluas data-data yang telah ditemukan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mncari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

[7] Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995) hlm. 125-126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[8]

Analisis data dalam penelitian kualitatif selalu bersifat induktif, alur kegiatan analisis terjadi secara bersamaan dengan:

a. Reduksi data, dengan melakukan pemilihan dan menganalisa data-data yang didapat. Proses ini akan terus dilakukan selama penelitian hingga penelitian ini paripurna.
b. Dispalay data, dari sebagian data yang telah didapat akan langsung di olah sebagai setengah jadi yang nantinya akan dimatangkan melalui data-data selanjutnya. Yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.
c. Penarikan kesimpulan, Merupakan satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dan membuat rumusan proposisi yang terkait dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian. dari sini peneliti akan mulai mencari arti dari setiap data yang terkumpul, menyimpulkan serta memverifikasi data tersebut.

---

[8] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta. 2005) hlm. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selama di lapangan peneliti menggunakan waktu sebaik mungkin dan tekun mengamati dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan focus masalah. keikutsertaan dalam penelitian ini sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan di dalam waktu yang singkat akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Trianggulasi, Setelah data terkumpul melalui berbagai proses pencarian data yang valid, kemudian peneliti melanjutkan dengan memeriksa keabsahan data. hal ini adalah teknik pemerikasaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekkan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan suatu penelitian diperlukan sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian. Lankah- langkah pembahasan dalam laporan adalaha sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari sebilan sub bab, antara lain yaitu, latar belakang, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritik, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitia dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teoritis. Pada bab ini terdiri dari satu sub bab yaiut, kajian pustaka dan kajian teori.

Bab III : Penyajian Data. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu, deskripsi subyek dan lokasi penelitian, deskripsi data penelitian.

Bab IV : Analisis Data. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu, temuan penelitian, konfirmasi temuan dan dengan teori.

Bab V : Penutup. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu, simpulan dan rekomendasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J. Jadwal Penelitian

Tabel 1.3

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
01.	Observasi Awal	X											
02.	Pembuatan Proposal		x										
03.	Pra lapangan (pengurusan surat izin)			X									
04.	Penelitian (pengumpulan data)				X	x	x	x	x	x			
05.	Analisis Data				X	x	x	x	x	x			
06.	Laporan										x	X	x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id